

LAPORAN PENELITIAN INDIVIDUAL



**MANUSIA DALAM ISLAMISASI JAWA**  
**Refleksi Filsafat Antropologi Metafisik terhadap**  
**Temuan Ricklefs**

Oleh:

**Ahmad Faruk, M.Fil.I**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**  
**PONOROGO 2016**



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**  
**PONOROGO 2016**

LAPORAN PENELITIAN INDIVIDUAL



**MANUSIA DALAM ISLAMISASI JAWA:  
Refleksi Filsafat Antropologi Metafisik terhadap  
Temuan Ricklefs**

**Oleh:**

**Ahmad Faruk, M.Fil.I**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA  
MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI AGAMA  
ISLAM NEGERI (STAIN) PONOROGO  
2016**

## PENGESAHAN

Judul Penelitian : Manusia dalam Islamisasi  
Jawa Refleksi Filsafat  
Antropologi Metafisik  
terhadap Temuan Ricklefs

Jenis Penelitian : Literer

Pendekatan Penelitian : Kualitatif

Bidang Kajian : Ilmu Filsafat

Peneliti : Ahmad Faruk, M.Fil.I

Jangka Waktu Penelitian: 4 (empat) bulan

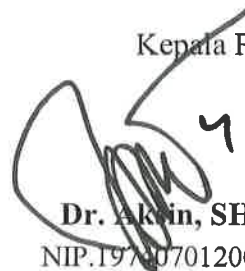
Biaya yang diperlukan : Rp. 7.000.000 (tujuh juta  
rupiah)

Sumber Dana : DIPA STAIN Ponorogo

Ponorogo, 31 Agustus 2016

Kepala P3M

Peneliti,



**Dr. Akwin, SH., M.Ag.**  
NIP. 197307012005011004



**Ahmad Faruk, M.Fil.I**  
NIP. 197511142003121001

Mengesahkan,  
Ketua STAIN Ponorogo

**Dr. Hj. S. Maryam Yusuf, M.Ag.**  
NIP. 195705061983032002

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala limpahan nikmat, *hidayah* serta *taufiq*-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. *S{alawat* dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada *rasul*-Nya, yang menjadi *uswah hasanah* bagi seluruh umat Islam.

Selanjutnya penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini, antara lain:

1. Ibu Dr. Hj. S. Maryam Yusuf, M.Ag. Ketua STAIN Ponorogo beserta seluruh Pembantu Ketua, yang telah menaruh perhatian serius pada tridarma perguruan tinggi, yang salah satunya adalah aspek penelitian;
2. Kepala P3M beserta seluruh jajarannya, yang dengan jerih payahnya kegiatan penelitian di STAIN Ponorogo bisa terlaksana dengan baik;
3. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, baik yang langsung maupun tidak langsung telah membantu terselesaikannya penelitian ini.

Semoga amal mereka semua senantiasa mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amien.

Ponorogo, 31 Agustus 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

Halaman Depan .....	i
Halaman Pengesahan .....	iii
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Kajian Riset Sebelumnya .....	7
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika .....	10

### **BAB II : KAJIAN TEORITIS MANUSIA DALAM ANTROPOLOGI METAFISIK**

A. Pengertian Antropologi Metafisik .....	13
B. Asumsi-asumsi Dasar dalam Antropologi Metafisik .....	25
C. Historitas Manusia dalam Antropologi Metafisik .....	29

### **BAB III : MANUSIA DALAM ISLAMISASI JAWA TEMUAN RICKLEFS**

A. Manusia Jawa dalam Periode Sinkretik Mistik .....	47
B. Manusia Jawa pada Periode Polarisasi Masyarakat.....	54

C. Manusia Jawa pada Periode Intensifikasi.....	61
D. Manusia Jawa Mengupayakan Kehidupan yang lebih Baik; antara Kebebasan dan Keadilan.....	74
<b>BAB IV : REFLEKSI TERHADAP MANUSIA JAWA DALAM ISLAMISASI RICKLEFS</b>	
A. Manusia Jawa dalam Struktur Eksistensial temuan Ricklefs .....	79
1. Manusia Jawa sebagai Manusia ...	79
2. Manusia Jawa Sasaran Penelitian Ricklefs itu: Objek dan Subjek ....	82
3. Manusia Jawa itu: Ekspresif dan Intensif .....	84
4. Manusia Jawa itu Berhubungan (Relatif) dan Otonom .....	86
5. Manusia Jawa itu Sama dan Unik	87
6. Manusia Jawa itu Lama (Tetap) dan Baru .....	88
B. Manusia Jawa dalam Aspek Historisitasnya .....	89
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	107
B. Saran-saran.....	108
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>111</b>

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan-temuan penting M.C. Ricklefs tentang sejarah Islamisasi di tanah Jawa sejak tahun 1930 hingga sekarang. Hal tersebut dituangkan dalam buku berjudul "*Islamisation and Its Opponents in Java c. 1930 to The Present*" karya M. C Ricklefs -- Prof. Emeritus Australian National University, dan Guru Besar Sejarah pada Singapore National University dan Monash University—diterbitkan NUS PRESS, Singapore, 2012. Buku berketebalan 576 halaman ini merupakan karya sejarah yang monumental ikhwal Islamisasi di Jawa, sehingga karenanya merupakan penelitian ilmiah tentang suatu bidang hidup (baca: fenomena keberagaman di Jawa) yang dikerjakan dalam suatu ilmu khusus (ilmu sejarah agama).

Historiografik Ricklefs ini membagi periodisasi Islamisasi di Jawa ke dalam enam tahapan Periodisasi. Pertama zaman kolonial – 1930. Kedua zaman Revolusi (1942-1949), ketiga zaman Eksperimen Kebebasan I (1950-1966), keempat zaman Eksperimen Totalitarian I (1966-1980an), dan kelima Eksperimen Totalitarian II (1980-1998), dan keenam sejak 1998 hingga kini. Untuk masing-masing periode ia gambarkan seturut dengan apa

yang ia sebut sebagai “relasi oponensial” dan situasi yang terjadi di dalamnya.<sup>1</sup>

Karena merupakan pendekatan kesejarahan, tentu saja pendekatan Ricklefs ini menarasikan eksistensi manusia (Jawa) dari segi perkembangan kronologisnya, atau dengan kata lain, menjelaskan fenomena manusia Jawa dalam perkembangan rentangan memanjang dalam waktu (diakronis) dari masa kolonial hingga sekarang. Tujuan utamanya adalah menangkap apa yang berubah (dan yang tetap) dalam sejarah panjang Islamisasi Jawa.<sup>2</sup> Itulah objek material dalam penelitian ini, yaitu manusia (Jawa) dalam hasil penelitian atau temuan ilmiah bidang sejarah yang menyangkut salah satu bidang hidup yang penting (sejarah keberagaman manusia Jawa).

Sementara itu, hingga baru-baru ini, filsafat manusia lazimnya disebut “psikologi”. Agar dibedakan dengan ilmu jiwa positif, maka diberi tambahan menjadi “psikologi rasional”, atau “psikologi spekulatif”, atau “psikologi metafisis”. Nama ini menimbulkan keberatan, karena terlalu menekankan satu sudut manusia saja, yaitu kehidupan sadar, sebab *psyche* berarti “jiwa”. Untuk menjelaskan bahwa filsafat manusia seluruhnya, dengan segala sudutnya, maka zaman sekarang makin terpakai nama “antropologi”. Akan tetapi, nama ini juga dipakai

<sup>1</sup> Lihat M.C. Ricklefs, *Mengislamkan Jawa; Sejarah Islamisasi di Jawa dan Penentangannya dari 1930 sampai Sekarang*, Terj. FX Dono Sunardi & Satrio Wahono (Jakarta: Serambi, 2013).

<sup>2</sup> Tentang perbedaan diakronis dan sinkronis dalam pendekatan sejarah dan ilmu sosial lihat, Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003), 43-44 dan 158.

untuk menunjukkan ilmu-ilmu yang menyelidiki manusia secara positif, maka perlu diberi penjelasan tambahan, dan disebut entah “antropologi filsafati” untuk menunjukkan orientasi umum, entah “antropologi metafisis” agar dengan khusus dipentingkan metode filosofis yang digunakan.<sup>3</sup>

Penelitian ini adalah refleksi filsafat antropologi metafisis terhadap temuan ilmiah Ricklefs tersebut. Hasil penelitian ilmiah atau teori ilmiah Ricklefs tersebut tidak akan diteliti kembali menurut metode (historis) dan objek formal ilmu atau bidang ilmiah kesejarahan tadi di mana Ricklefs bertitik tolak. Karena hal itu di luar kompetensi atau cakupan filsafat di mana penelitian ini berfokus. Namun hasil penelitian atau teori Ricklefs tentang sejarah manusia Jawa tersebut akan disoroti secara filosofis, yaitu ditinjau dan dibaca dalam cahaya dasar-dasar kenyataan (struktur eksistensial) atau pula dihubungkan dengan hakekat manusia (menuju suatu keterarahan etis). Dengan demikian, objek formal penelitian filosofis ini adalah manusia (Jawa) sejauh dinarasikan oleh temuan-

<sup>3</sup> Anton Bakker, *Antropologi Metafisik* (Jogjakarta: Kanisius, 2000), 18. Bdk. Adelbert Snijders, OFM Cap, *Antropologi Filsafat Manusia Paradoks dan Seruan* (Jogjakarta: Kanisius, 2004), 18. Dr. Toety Heraty Noerhadi, *Aku dalam Budaya Telaah Teori & Metodologi Filsafat Budaya* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 7, juga Louis Leahy, *Siapakah Manusia: Sintesis Filosofis tentang Manusia* (Jogjakarta: Kanisius, 2001) 15-16, dan Emanuel Prasetyono, *Dunia Manusia, Manusia Mendunia Buku Ajar Filsafat Manusia* (Sidoarjo Surabaya: Zifatama dan Fakultas Filsafat Unika Widya Mandala Surabaya, 2013) 3.



temuan Ricklefs dengan pendekatan antropologi metafisik.

Kegelisahan akademik (*sense of academic crisis*) penelitian ini dibangkitkan paling tidak oleh dua kenyataan berikut: *Pertama*, tidak atau belum adanya penjelasan atau refleksi yang memadai atas temuan-temuan penting Ricklefs tentang kesejarahan manusia Jawa tersebut bila ditinjau dari bidang ilmiah yang lain, yaitu bidang filsafat. *Kedua*, temuan-temuan Ricklefs tentang sejarah Islamisasi Jawa tersebut memberikan kekayaan informasi yang sangat berharga dan penting tentang manusia Jawa, dan karenanya menjanjikan arah penelitian ini.

Penelitian terhadap temuan-temuan Ricklefs tentang manusia Jawa ini akan dibatasi menurut ancangan ataupun kisi-kisi (*ruster*) bahasan sebagaimana dijelaskan oleh pendekatan filsafat antropologi metafisik, terutama teori tentang historisitas manusia yang diasumsikan dalam pendekatan tersebut. Jadi tegasnya manusia Jawa versi Ricklefs akan dicari dan ditinjau sejauh membahasakan suatu visi tentang manusia itu sendiri.

Penelitian ini, dengan demikian tidak akan menjangkau ataupun alih-alih merumuskan suatu pandangan spekulatif tentang filsafat sejarah (*philosophy of history*) sebagai hasil sampingan dari pembacaan terhadap temuan Ricklefs tersebut.

## B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang objek material dan formal penelitian sebagaimana dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah deskripsi manusia Jawa menurut temuan-temuan Ricklefs dalam sejarah Islamisasi Jawa?
2. Bagaimanakah refleksi filsafat antropologi metafisik terhadap manusia Jawa dalam temuan-temuan Ricklefs tersebut?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang hendak diketahui di atas, penelitian ini mengarah pada sasaran programatis berikut:

[a] Untuk mengidentifikasi filsafat tersembunyi dalam temuan Ricklefs tentang manusia Jawa yang dikemukakan sebagai pemecahan atau masalah aktual tentang sejarah Islamisasi Jawa. Filsafat tersembunyi itu akan dirumuskan dan dijelaskan tanpa memberi komentar lebih lanjut.

[b] Untuk Evaluasi kritis: filsafat tersembunyi tersebut dievaluasi secara kritis, dengan memperlihatkan kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahannya. Penilaian terhadap teori ilmiah Ricklefs tersebut tidak diberikan dengan langsung, sebab pendekatan



antropologi metafisik ini sebagai pendekatan filsafat tidak berkompentensi memverifikasi data-data ilmiah, atau teori bidang tertentu, tetapi diberikan tidak langsung dengan menunjukkan asumsi-asumsi salah (yaitu pemahaman dasar yang implisit) atau diskrepansi, atau kontradiksi yang dapat diperlihatkan.

[c] Untuk konsepsi filosofis yang lebih utuh. Konsepsi itu mungkin dapat menjernihkan pemahaman ilmiah yang telah ada dari Ricklefs dengan lebih baik dan lengkap; atau dapat memberikan pengarahannya untuk penyusunan pemahaman ilmiah yang lebih menyeluruh dan tepat tentang manusia Jawa.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terletak dalam hal: digunakannya pendekatan filosofis untuk berdialog dengan ilmu-ilmu lain (ilmu sejarah) berhubungan dengan suatu masalah aktual di masyarakat (Islamisasi Jawa). Maka berdasarkan pemahaman dasariah (filosofis) yang akan didapatkan dari penelitian ini, ilmu-ilmu lain (sosio-historis) dihadapkan dengan visi lebih utuh-seimbang (*integrated*) yang dapat mempengaruhi mereka secara *psikologis* untuk meninjau kembali pengetahuan ilmiah mereka.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Tentang pendekatan integrasi dan interkoneksi lihat misalnya, Dr. Waryani Fajar Riyanto, *Implementasi Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Penelitian 3 (Tiga) Disertasi Dosen UIN Sunan Kalijaga* (Yogyakarta: LEMLIT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), juga Amin Abdullah, Makalah "Metodologi Penelitian untuk Pengembangan Studi Islam: Perspektif delapan poin Sudut Telaah"

Dengan demikian, sumbangan dalam pengembangan keilmuan keislamannya (*contribution to knowledge*) terletak pada: diintegrasikannya pendekatan historis dari hasil penelitian Ricklefs tentang Islamisasi (manusia) Jawa dengan hasil penelitian dari pendekatan filsafat antropologi metafisik untuk memahami "eksistensi manusia" Jawa. Lalu pendekatan yang pertama (historis naratif) mendapatkan "konfirmasi afirmatif" dari pendekatan yang kedua (antropologi metafisik) demi mendapatkan visi utuh-seimbang dalam memahami fenomena manusia Jawa yang didapat dari objek material yang sama.

## D. Kajian Riset Sebelumnya

Sejauh ini belum ada studi yang diadakan berdasarkan karya Ricklefs tentang Islamisasi Jawa tersebut kecuali dalam suatu jurnal ilmiah oleh:

Choirul Fuad Yusuf Islamisasi di Jawa berjudul: "Kritik atas *Islamisation and Its Opponents in Java* Karya Ricklefs" dalam Jurnal Lektur Keagamaan, Vol. 12, No. 2, 2014: 441 - 464 diterbitkan oleh Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama 2014. Yusuf menggambarkan bahwa Ricklefs dalam salah satu karya memetakan akar sejarah gerakan islam di Jawa sepanjang 14 abad. Berdasarkan penelitiannya selama 40 tahun, dia

(Jogjakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Jogjakarta, 2004)

menunjukkan bahwa islamisasi di Jawa, secara historis merupakan dinamika proses interaksi budaya antara Islam dan Jawa. Artikel Yusuf ini merupakan usaha menganalisis apa dan bagaimana metode proses islamisasi yang dinarasikan oleh Ricklefs dengan mencoba mengevaluasi secara kritis keuntungan dan kelemahan dari buku ini. Penulis artikel ini merasa perlu menggarisbawahi tentang perlunya beberapa variable sejarah untuk melengkapi kesempurnaan teori islamisasi pada eranya. Penulis artikel ini mencoba mengkritisi (a) Seperti apa tingkat kejelasan dalam menggambarkan realitas/fakta sejarah Islamisasi di Jawa dalam buku tersebut, (b) bagaimana akurasi data yang dipergunakan dalam penggambaran sejarah oleh penulis, serta (c) keunggulan tulisan ini dibanding karya sejarah lainnya dalam topik yang sama.

Dengan demikian, jelas artikel tersebut mendekati karya Ricklefs masih dalam kerangka disiplin yang sama, yaitu ilmu sejarah kritis. Dengan kata lain, dalam kerangka objek formal yang sama.

Tulisan-tulisan lainnya berupa *books review* ataupun yang bersifat synopsis banyak dalam internet. Banyaknya review maupun synopsis tentang karya Ricklefs tersebut pada saat yang sama menunjukkan apresiasi tentang pentingnya karya Ricklefs.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Misalnya Ihsan Ali Fauzi, "Terang Pudar Islam di Tanah Jawa" dalam [www.paramadina-pusad.or.id](http://www.paramadina-pusad.or.id). Azyumardi Azra, "Islamisasi Jawa" dalam *Studia Islamika* Vol. 20 November 2013 (Jakarta:PPIM UIN Jakarta 2013) 169-176, dan Mujahirin Thohir "Memahami Alur

Sementara penelitian ini, dengan objek material dan formalnya beserta status problematiknya sebagaimana telah ditegaskan di depan berbeda dari kajian-kajian terdahulu yang ada, dan karenanya penelitian ini layak dilaksanakan.

#### E. Metode Penelitian

Penelitian filosofis ini mengambil model penelitian mengenai teori ilmiah.<sup>6</sup> Tahap pertama dalam pengumpulan data akan digunakan metode deskripsi. Pertama-tama akan dipelajari hasil penelitian atau teori Ricklefs yang menjadi objek penelitian ini, yaitu

---

Berfikir M.C. Ricklefs dalam Bukunya: "Mengislamkan Jawa" dalam [www.academia.edu](http://www.academia.edu).

<sup>6</sup> Model penelitian mengenai teori ilmiah dalam filsafat adalah penelitian filosofis yang merupakan refleksi yang bukan secara langsung mempelajari salah satu masalah aktual, tetapi yang bersifat *tidak langsung*, yaitu terhadap *suatu penelitian ilmiah bersama hasilnya*, yang telah dilaksanakan tentang suatu masalah atau bahkan tentang suatu bidang hidup, oleh salah satu ilmu khusus (ilmu kedokteran, psikologi, ilmu politik, ilmu agama, ilmu pendidikan dsb. Anton Bakker & Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jogjakarta: Kanisius 1990) 114. Nusyirwan, *Metode Penelitian Filsafat* (Jogjakarta: Fakultas Filsafat Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta: 2003), 36. Sementara Kaelani menyebut model ini sebagai tipe penelitian tentang masalah aktual. Lihat Dr.Kaelani, M.S, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat; Paradigma bagi Pengembangan Penelitian Interdisipliner Bidang Filsafat, Budaya, Sosial, Semiotika, Sastra, Hukum dan Seni*, (Yogyakarta:Paradigma, 2005), 292. Toeti Heraty Noerhadi, "Metodologi Penelitian Filsafat" dalam Reza A.A. Wattimena, Ed, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, Fakultas Filsafat UGM Yogyakarta dan Fakultas Filsafat UNIKA Widya Mandala Surabaya, 2011) 31.

gambaran manusia Jawa dari pengumpulan data-data yang didapatkan dari temuan-temuan Ricklefs. Pengumpulan itu belum berupa refleksi filosofis, melainkan menyediakan bahan mentah bagi penelitian filosofis (dalam rumusan masalah kedua). Maka diberikan *deskripsi* teori atau temuan-temuan ilmiah Ricklefs tentang sejarah Islamisasi Jawa untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dalam penelitian ini, agar secara eksplisit nampak gambaran tentang manusia Jawa dalam temuan Ricklefs tersebut.

Pada tahap analisa data atau refleksi (untuk menjawab rumusan masalah kedua dari penelitian ini), maka mengenai teori atau temuan Ricklefs tersebut akan diadakan analisis filosofis dan dalam refleksi ini dipergunakan unsur metodis umum seperti berlaku pada berlaku bagi setiap penelitian filsafat. Unsur-unsur metodis umum tersebut meliputi [a] interpretasi [b] induksi dan deduksi [c] koherensi intern [d] holistika [e] idealisasi [f] komparasi [g] heuristika [h] bahasa inklusif dan analogal dan [i] refleksi peneliti pribadi sesuai dengan sasaran penelitian ini.<sup>7</sup>

#### F. Sistematika Pembahasan

BAB I: Pendahuluan, bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Riset Sebelumnya, dan Metode Penelitian.

<sup>7</sup> Bakker dan Charris Zubair, *Ibid*, 116-119. Juga Nusyirvan, *Ibid*, 26-28.

BAB II: Kajian Teori, bab ini memaparkan tentang Manusia dalam Antropologi Metafisik, memberikan sub bab sebagai berikut: Pengertian Antropologi Metafisik, Asumsi-asumsi Dasar dalam Antropologi Metafisik, Historitas Manusia dalam Antropologi Metafisik. Teori ini sebagai pisau analisa dalam bab iv.

BAB III: Deskripsi tentang Manusia dalam Islamisasi Jawa Temuan Ricklefs dengan sub bab sebagai berikut: Manusia Jawa dalam Periode Sinkretik Mistik, Manusia Jawa pada Periode Polarisasi Masyarakat, Manusia Jawa pada Periode Intensifikasi.

BAB IV: Refleksi Terhadap Manusia Jawa dalam Islamisasi Ricklefs, bab ini merefleksi tentang Manusia Jawa dalam Struktur Eksistensial temuan Ricklefs, Manusia Jawa dalam Aspek Historisitasnya.

BAB V: Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

[1] Deskripsi tentang manusia Jawa dalam sejarah Islamisasinya (dari 1930-2013) menurut Ricklefs digambarkan dalam tiga kecenderungan atau kategori [a] sinkretik-mistis [b] polarisasi masyarakat [c] intensifikasi keagamaan. Pada sinkretik-mistik, Islam Islam diterima berdampingan dengan kekuatan spiritual Jawa, yang mempercayai Ratu Kidul, Sunan Lawu dan lain-lain. Sementara itu, meningkatnya kelas menengah pada masa itu meningkatkan jumlah haji, yang membawa pulang faham reformis atau pemurnian Islam. Bagi kalangan bangsawan, hal ini dianggap tidak sesuai bagi orang Jawa.

Polarisasi masyarakat adalah menjadi berkelasnya orang Jawa: antara santri dan abangan yang benih-benihnya mulai terlihat pasca Perang Jawa 1830 dan semakin kentara sejak 1930 dengan munculnya berbagai organisasi keagamaan (Islam). Pengkelasan demikian, pada akhirnya kehilangan relevansinya sejak era Reformasi 1998 hingga kini, di mana tahapan intensifikasi Islamisasi tiba. Kini manusia Jawa nampak semakin Islami yang di dalamnya kekuatan yang ada secara internal di kalangan Muslim Jawa (Indonesia) adalah persaingan epistemologis dalam memahami ajaran Islam.

Pada saat yang sama, penggambaran situasinya juga ditunjukkan dengan adanya “relasi oponensial”

(hubungan-hubungan pertentangan) antara kekuatan-kekuatan sosio-politis keagamaan yang berperan di dalam keseluruhan periode tersebut.

[2] Refleksi antropologis metafisik atas temuan tersebut menemukan arti yang lebih dasariah, yaitu terjadinya peristiwa-peristiwa itu sendiri. "Aku bersama yang-lain" merupakan "sejarah konkret" dan real yang sedang berjalan dan dihayati. Manusia Jawa menyejarah; artinya manusia Jawa itu – sebagaimana manusia lainnya dari manapun – bersifat historis. Tidak ada sejarah di luar atau di samping manusia Jawa. Sejarah itu tak lain ialah manusia-yang-berkembang sendiri; sejarah dilaksanakan manusia.

Motor ketiga perkembangan kecenderungan dan relasi otonensial yang digambarkan Ricklefs tersebut adalah "otonomi-di-dalam-korelasi". Namun sebenarnya bukan dasar untuk perkembangan. Perkembangan dan historisitas hanya dapat diterima sebagai fakta belaka. Kemungkinannya hanya dapat diketahui dari adanya; dan tidak memiliki dasar yang lebih mendalam lagi di dalam manusia.

## B. Saran

Digunakannya pendekatan filosofis untuk berdialog dengan ilmu-ilmu lain (ilmu sejarah) berhubungan dengan suatu masalah aktual di masyarakat (Islamisasi Jawa), penelitian ini berguna dalam hal dialog antara keduanya disiplin ilmu tersebut, karenanya kepada para ilmuwan di kedua disiplin tersebut bisa

memanfaatkan temuan-temuan ilmiah penelitian ini. Sebab berdasarkan pemahaman dasariah (filosofis) yang didapatkan tentang manusia Jawa dari penelitian ini, ilmu-ilmu lain (sosio-historis) dihadapkan dengan visi lebih utuh-seimbang (*integrated*) yang dapat mempengaruhinya secara *psikologis* untuk meninjau kembali pengetahuan ilmiah mereka

Dengan demikian, sumbangan dalam pengembangan keilmuan keislamannya (*contribution to knowledge*) terletak pada: diintegrasikannya pendekatan historis dari hasil penelitian Ricklefs tentang Islamisasi (manusia) Jawa dengan hasil penelitian dari pendekatan filsafat antropologi metafisik untuk memahami "eksistensi manusia" Jawa. Lalu pendekatan yang pertama (historis naratif) mendapatkan "konfirmasi afirmatif" dari pendekatan yang kedua (refleksi antropologi metafisik) demi mendapatkan visi utuh-seimbang dalam memahami fenomena manusia Jawa yang didapat dari objek material yang sama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin. Makalah "Metodologi Penelitian untuk Pengembangan Studi Islam: Perspektif delapan poin Sudut Telaah" Jogjakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Jogjakarta, 2004.
- Bagus, Lorens. Kamus Filsafat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1996
- Bakker, Anton. Antropologi Metafisik. Jogjakarta: Kanisius. 2000
- , Ontologi Metafisika Umum Filsafat Pengada dan Dasar-Dasar Kenyataan. Yogyakarta: Kanisius. 1992.
- , & Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* Jogjakarta: Kanisius 1990.
- Blackburn, Simon.: Kamus Filsafat, Terj. Yudi Santoso, S.Fil.. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Endraswara, Swardi. Agama Jawa Ajaran, Amalan, dan Asal-usul Kejawen. Yogyakarta: Narasi dan Lembu Jawa, 2015.
- Kuntowijoyo.: Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya. 2003.
- , Raja Priyayi dan Kawula. Yogyakarta: Ombak, 2006.



- Laffan, Michael. Sejarah Islam di Nusantara. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2015.
- Leahy, Louis.: Siapakah Manusia: Sintesis Filosofis tentang Manusia. Jogjakarta: Kanisius, 2001.
- Noerhadi, Toety Heraty. Aku dalam Budaya Telaah Teori & Metodologi Filsafat Budaya Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2013
- Nusyirwan.: Metode Penelitian Filsafat. Jogjakarta: Fakultas Filsafat Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta: 2003.
- M.S.Kaelani.: Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat; Paradigma bagi Pengembangan Penelitian Interdisipliner Bidang Filsafat, Budaya, Sosial, Semiotika, Sastra, Hukum dan Seni. Yogyakarta: Paradigma. 2005.
- Prasetyono, Emanuel.: Dunia Manusia, Manusia Mendunia Buku Ajar Filsafat Manusia. Sidoarjo Surabaya: Zifatama dan Fakultas Filsafat Unika Widya Mandala Surabaya, 2013.
- Pranowo, Bambang. Memahami Islam Jawa. Jakarta: Pustaka Alvabet, 2011.
- Raffles, Thomas Stamford. *The History of Java*, Terj. Eko Prasetyoningrum dkk. Yogyakarta: Narasi. 2014
- Ricklefs, M.C.: Mengislamkan Jawa; Sejarah Islamisasi di Jawa dan Penentangannya dari 1930 sampai

- Sekarang, Terj. FX Dono Sunardi & Satrio Wahono. Jakarta: Serambi. 2013.
- Riyanto, Waryani Fajar.: Implementasi Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Penelitian 3 (Tiga) Disertasi Dosen UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: LEMLIT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.
- Snijders, Adelbert.: Antropologi Filsafat Manusia Paradoks dan Seruan. Jogjakarta: Kanisius. 2004.
- Swantoro, P. Dari Buku ke Buku Sambung Menyambung Jadi Satu. Jakarta: Gramedia, 2016.
- Wattimena, Reza A.A. Ed.: Metodologi Penelitian Filsafat. Yogyakarta. Kanisius, Fakultas Filsafat UGM Yogyakarta dan Fakultas Filsafat UNIKA Widya Mandala Surabaya. 2011.
- Azyumardi Azra, "Islamisasi Jawa" dalam *Studia Islamika* Vol. 20 November 2013 (Jakarta: PPIM UIN Jakarta 2013) 169-176.
- Ihsan Ali Fauzi, "Terang Pudar Islam di Tanah Jawa" dalam [www.paramadina-pusad.or.id](http://www.paramadina-pusad.or.id), diakses pada tanggal 19 Februari 2016.
- Mujahirin Thohir "Memahami Alur Berfikir M.C. Ricklefs dalam Bukunya: Mengislamkan Jawa" dalam [www.academia.edu](http://www.academia.edu). diakses pada tanggal 19 Februari 2016.